

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh pada penelitian ini, Transformer mampu melakukan peringkasan teks abstraktif dalam bahasa Indonesia dengan menghasilkan ringkasan yang memiliki struktur kalimat yang bisa dibaca. Pelatihan dilakukan menggunakan model T5 pada dua skenario: (1) menggunakan *vocab* dari T5 (non-Indonesia) dan (2) menggunakan *vocab* yang mengandung bahasa Indonesia. Performa peringkasan teks abstraktif diukur menggunakan metode ROUGE, skor tertinggi dicapai oleh model yang dilatih pada skenario (2) dengan ROUGE-1 sebesar 0.61 dan ROUGE-2 sebesar 0.51.

#### 5.2 Saran

Demi meningkatkan hasil pada penelitian selanjutnya, terdapat beberapa saran yang bisa diterapkan berdasarkan temuan dari penelitian ini:

1. Pada penelitian ini, penggunaan *vocab* yang mengandung bahasa Indonesia menghasilkan skor evaluasi yang lebih tinggi dan jumlah *token* yang lebih sedikit. Karena jumlah *token* yang berkurang, ini membuat proses pelatihan menjadi lebih cepat dan konsumsi *memory* menjadi lebih rendah. Sehingga, disarankan untuk menggunakan *vocab* yang relevan dengan bahasa dari kasus yang diteliti.
2. Melakukan pelatihan menggunakan *pre-trained* model bisa membantu dalam menghasilkan ringkasan dengan struktur kalimat yang lebih konsisten. Sehingga, disarankan untuk melakukan pelatihan menggunakan *pre-trained* model, dan akan lebih baik jika *pre-training* dari model tersebut menggunakan *dataset* yang berbahasa/mengandung bahasa yang relevan dengan kasus yang diteliti.
3. Melakukan *fine-tuning* bisa membantu dalam menemukan model dengan hasil pelatihan yang paling optimal, maka disarankan untuk melakukan *fine-tuning* dengan konfigurasi *hyperparameter* yang lebih bervariasi.

4. Diharapkan penelitian selanjutnya bisa menghasilkan ringkasan dengan struktur kalimat yang lebih konsisten dan sesuai dengan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD).